



Satukan Tekad, Menuju Indonesia Sehat

Jaga Diri, Keluarga & Masyarakat,
Selamatkan Bangsa dari Pandemi COVID-19

Medan, 13 November 2020

#JagaJarak#PakaiMasker#CTPS#BersatuLawanCovid19



Situasi COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara

	Dunia*	Indonesia**
Terkonfirmasi (Cases)	52.622.731	452.291
Kasus Aktif (Active Cases)	14.543.918 (27,6%)	55.274 (12,2%)
Sembuh (Recovered)	36.786.468 (69,9%)	382.084 (84,5%)
Meninggal (Deaths)	1.292.345 (2,5%)	14.933 (3,3%)
Suspek (Suspect)		56.868

sumber:

* worldometers.info, 12 November 2020, 15.20 GMT

** sumber: www.covid19.go.id, www.covid19.kemkes.go.id



Kasus Konfirmasi

14.051



Kasus Aktif

1.970

14,0%



Kasus Sembuh

11.509

81,9%



Kasus Meninggal

572

4,1%



Suspek

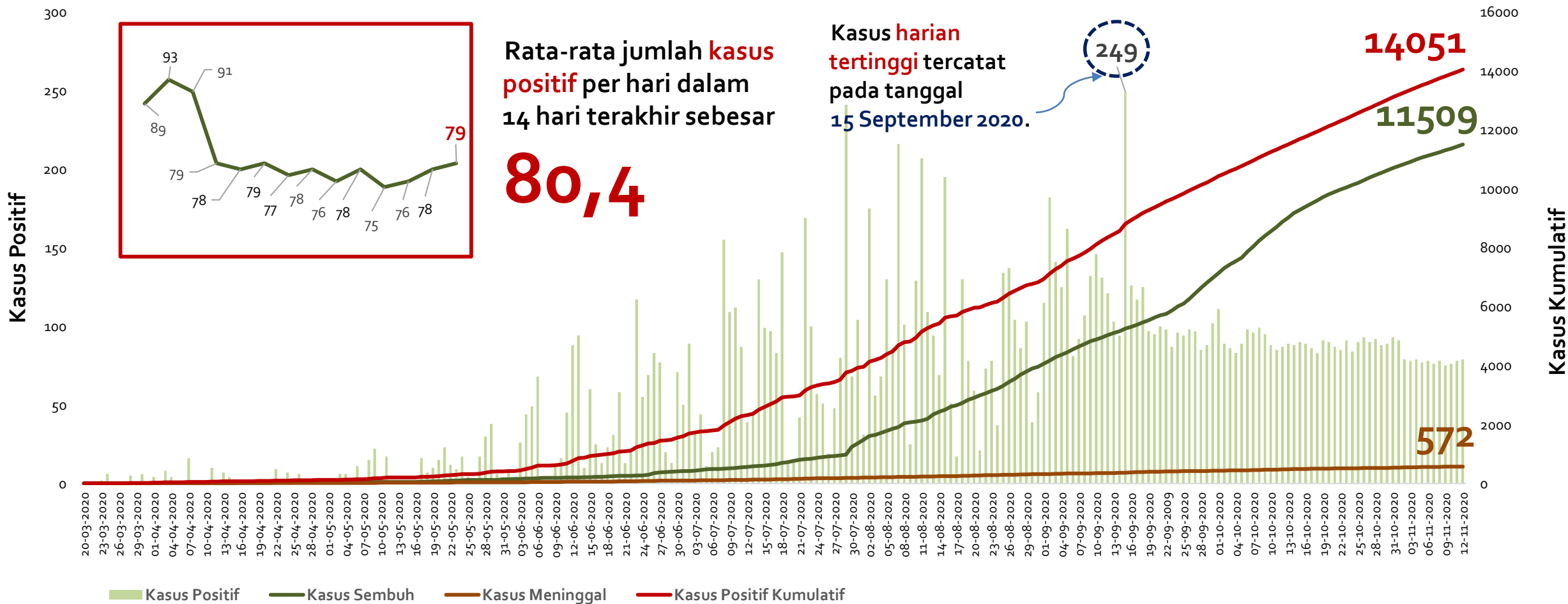


700



#JagaJarak#PakaiMasker#CTPS#BersatuLawanCovid19

Tren Kasus Harian Positif COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara



Jumlah Kumulatif Kasus Konfirmasi+ COVID-19 di Sumatera Utara

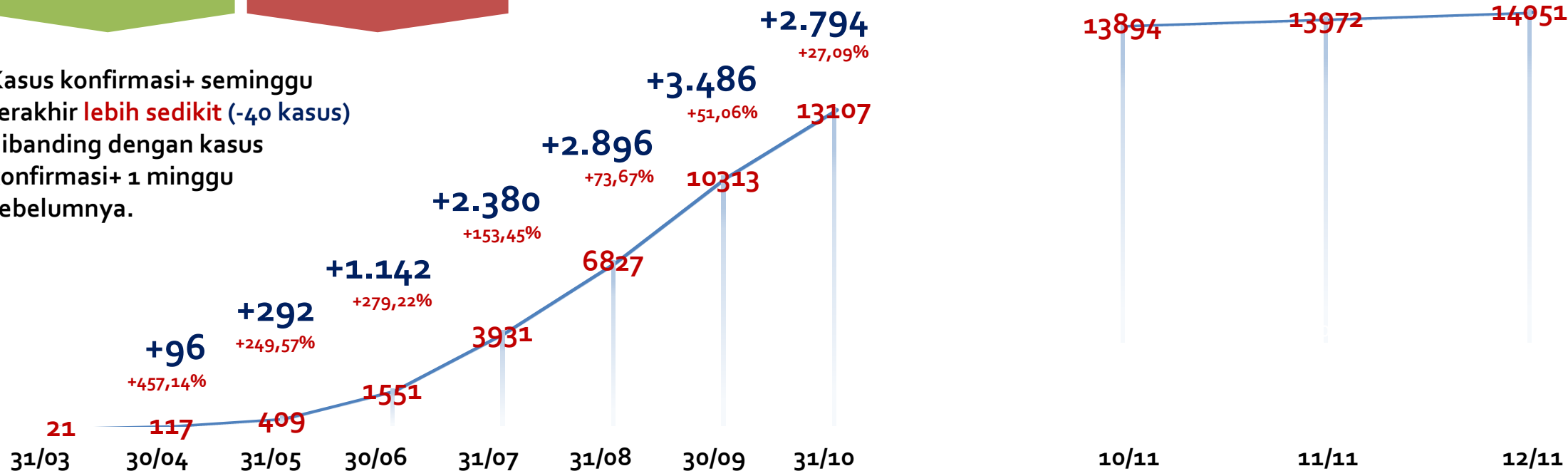
Kasus konfirmasi+
1 minggu sebelumnya

580 kasus

Kasus Konfirmasi+
1 minggu terakhir

540 kasus

Kasus konfirmasi+ seminggu terakhir **lebih sedikit** (-40 kasus) dibanding dengan kasus konfirmasi+ 1 minggu sebelumnya.



Recovery Rate, Fatality Rate, & Active Cases COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara

Angka Kesembuhan (Recovery Rate)



- Meningkat (0.1 poin) dibanding keadaan 1 (satu) minggu yang lalu, 05 November 2020, yaitu

81,8%

Angka Kematian (Case Fatality Rate)



- Relatif sama dengan keadaan 1 (satu) minggu yang lalu, 05 November 2020, yaitu

4,1%

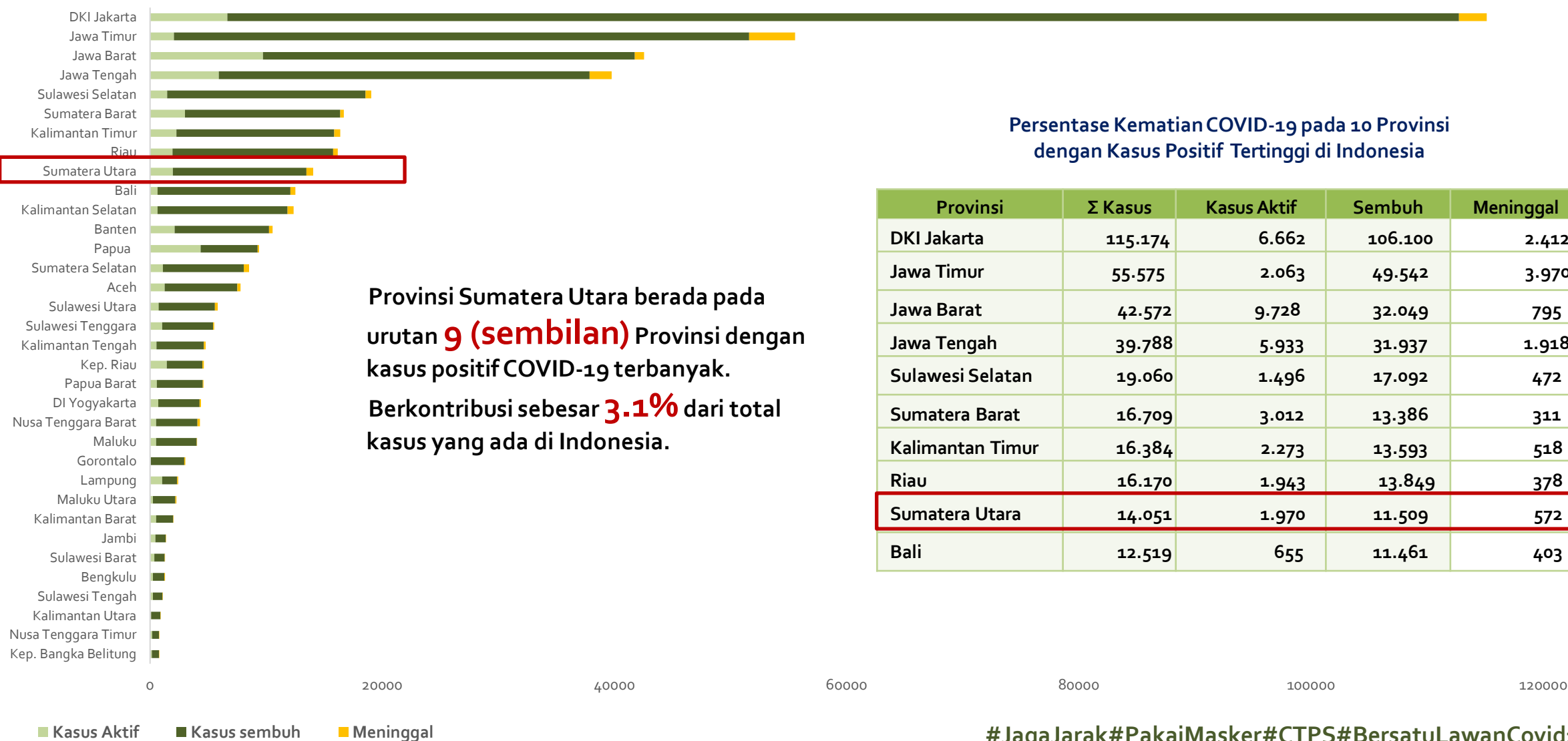
Kasus Aktif (Active Cases)



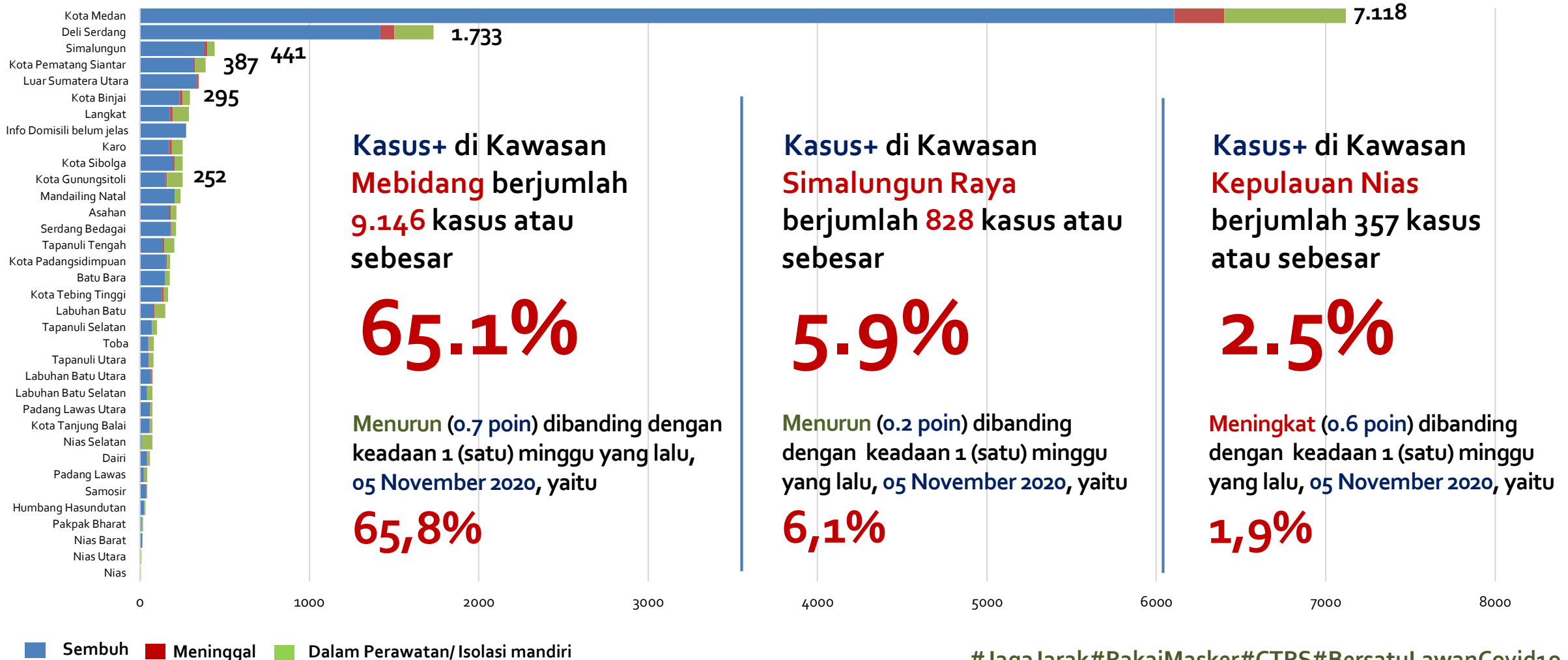
- Relatif sama dengan keadaan 1 (satu) minggu yang lalu, 05 November 2020, yaitu

14,0%

Jumlah Kasus Aktif, Sembuh, dan Meninggal Menurut Provinsi



Kasus Aktif, Sembuh, dan Meninggal per Kab/Kota



Angka Kesembuhan (*Recovery Rate*) COVID-19 di Sumatera Utara

- Rata-rata kasus sembuh dalam 14 (empat belas) hari terakhir sebesar

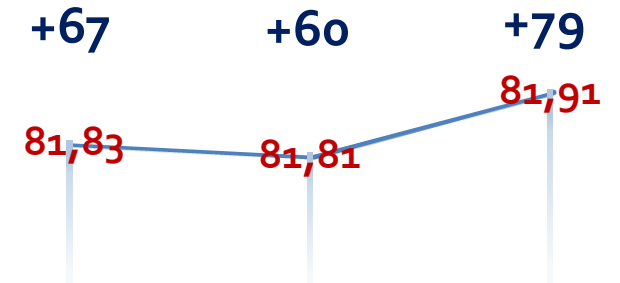
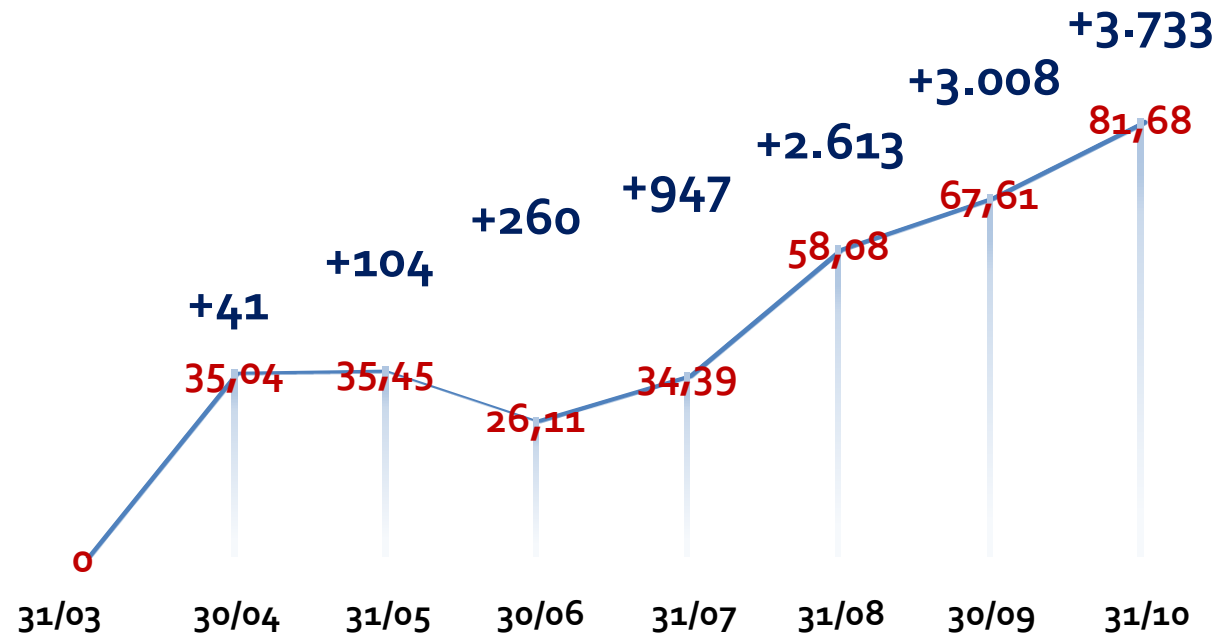
68.8 kasus/hari atau **81.8%**

Kasus sembuh
1 minggu sebelumnya

512 kasus

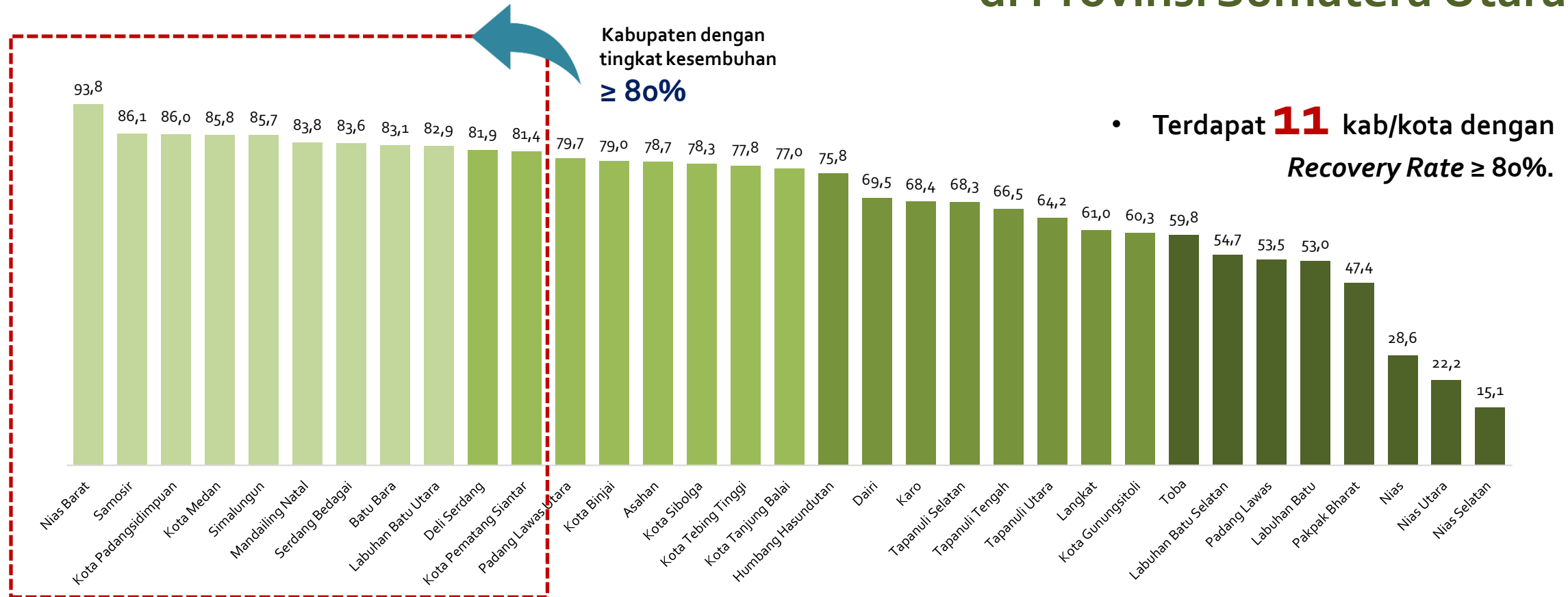
Kasus sembuh
1 minggu terakhir

451 kasus

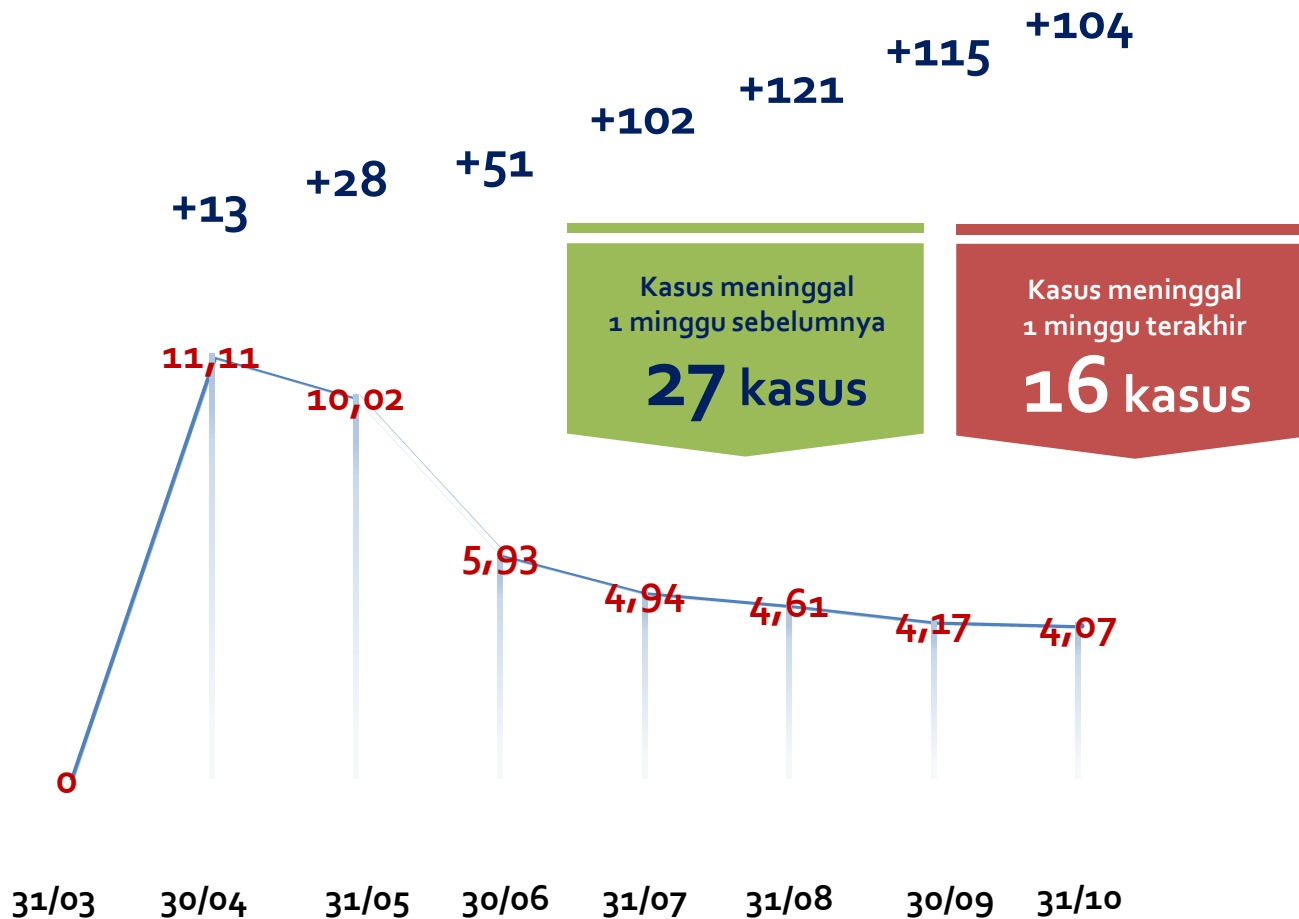


Σ Kasus	13.894	13.972	14.051
Kasus Sembuh	11.370	11.430	11.509
	10/11	11/11	12/11

Angka Kesembuhan (*Recovery Rate*) COVID-19 per Kab/Kota di Provinsi Sumatera Utara



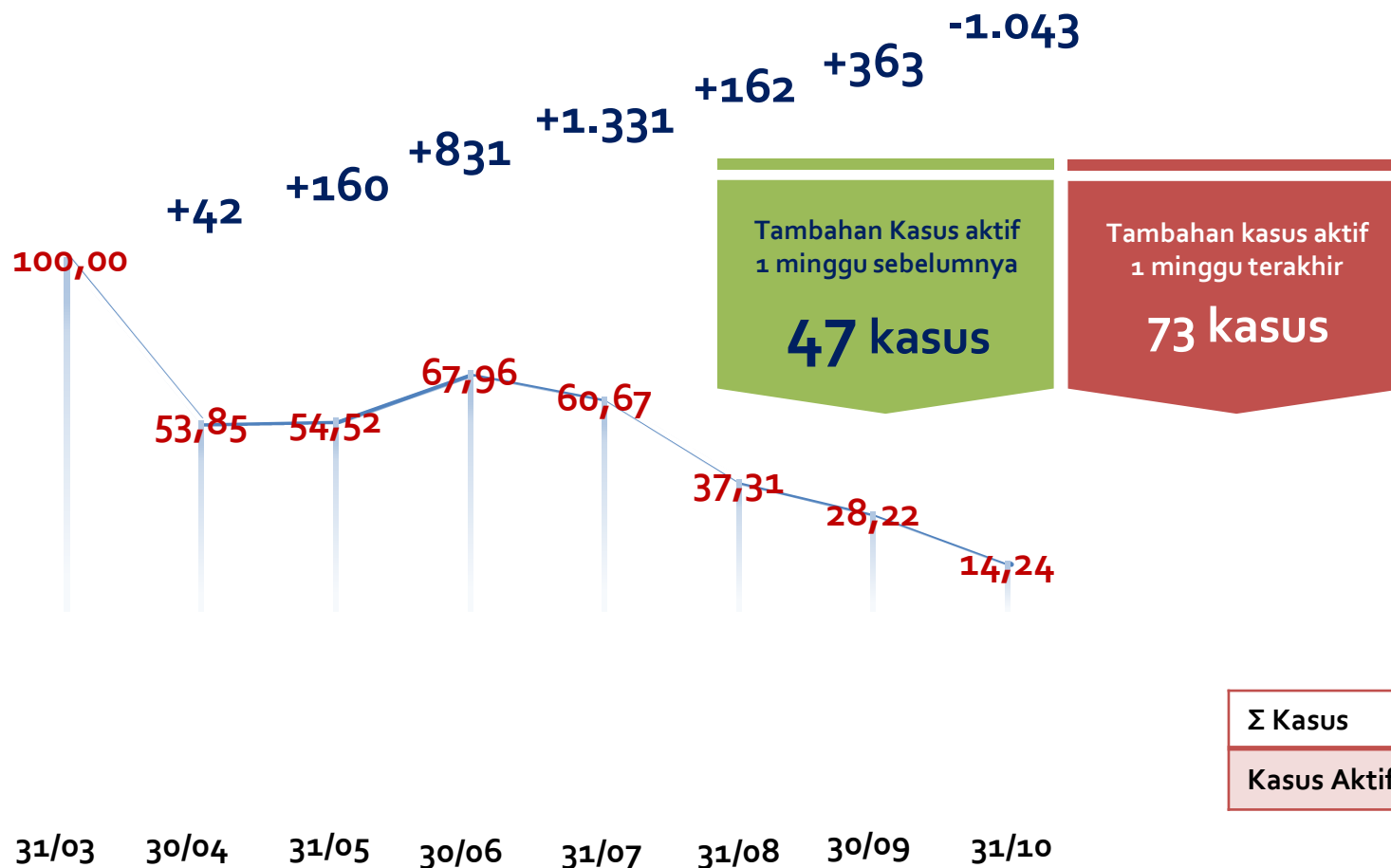
Angka Kematian (*Case Fatality Rate*) COVID-19 di Sumatera Utara



- Rata-rata kasus **meninggal** dalam 14 (empat belas) hari terakhir sebesar **3.1** kasus/hari atau **4.1%**
- Jumlah kasus meninggal seminggu terakhir lebih **rendah** dari jumlah kasus meninggal 1 minggu sebelumnya.
- CFR cenderung menurun dalam 3 hari terakhir

	+3	+1	+2
	4,10	4,08	4,07
	10/11	11/11	12/11
Σ Kasus	13.894	13.972	14.051
Kasus Meninggal	569	570	572

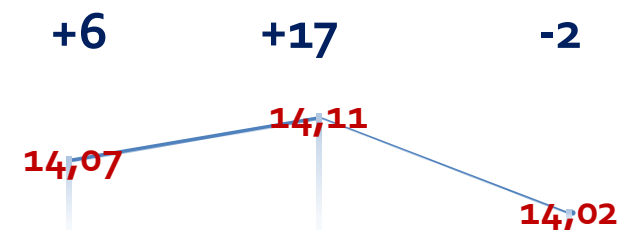
Persentase Kasus Aktif (*Active Cases*) COVID-19 di Sumatera Utara



- Rata-rata **kasus aktif** dalam 14 (empat belas) hari terakhir sebesar

8.6 kasus/hari atau **14.1%**

- Persentase kasus aktif berfluktuasi dalam 3 hari terakhir



Σ Kasus	13.894	13.972	14.051
Kasus Aktif	1.955	1.972	1.970

10/11

11/11

12/11

Persentase Angka Kematian (*Case Fatality Rate*) per Kabupaten/Kota di Sumatera Utara

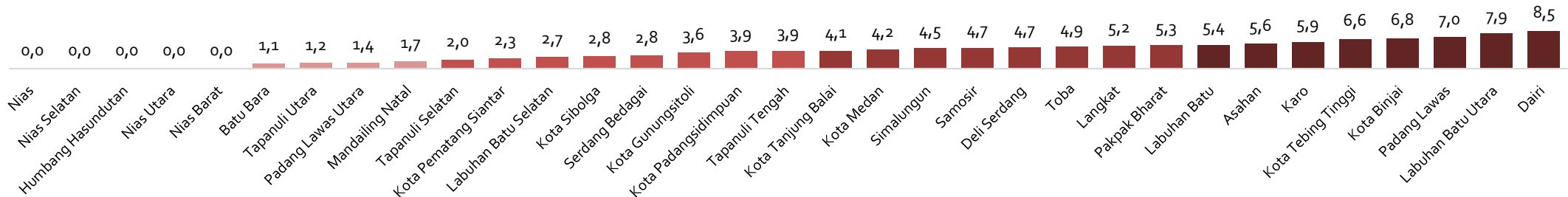
10 Kab/Kota dengan Jumlah Kumulatif Kematian **Tertinggi**:

1.	Kota Medan	: 296	+11
2.	Kab. Deli Serdang	: 82	+2
3.	Kab. Simalungun	: 20	+0
4.	Kota Binjai	: 20	+0
5.	Kab. Langkat	: 15	+0
6.	Kab. Karo	: 15	+0
7.	Kab. Asahan	: 12	+0
8.	Kota Tebing Tinggi	: 11	+0
9.	Kota Pematangsiantar	: 9	+0
10.	Kota Gunungsitoli	: 9	+1

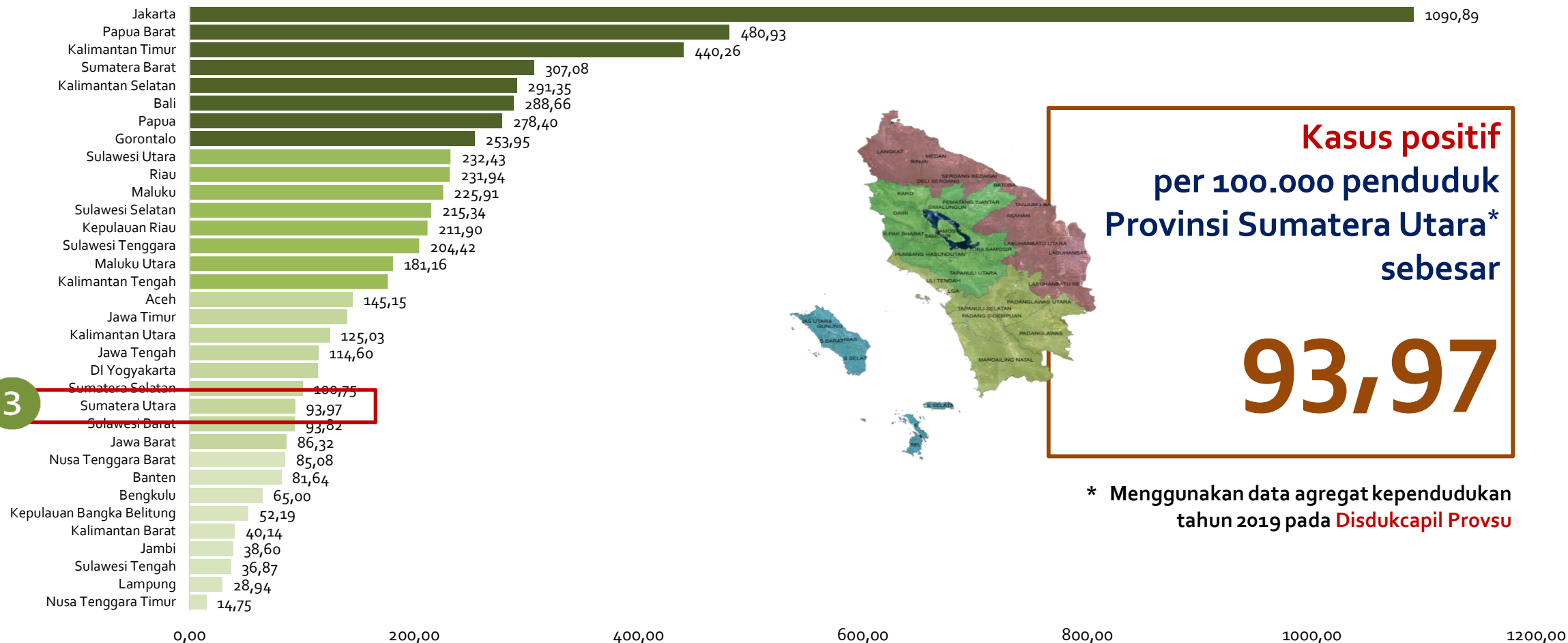
Pertambahan kasus dalam **1 Minggu** terakhir:

10 Kab/Kota dengan Angka Kematian **Tertinggi**:

1.	Kab. Dairi	: 8.5%
2.	Kab. Labuhanbatu Utara	: 7.9
3.	Kab. Padang Lawas	: 7.0
4.	Kota Binjai	: 6.8
5.	Kota Tebing Tinggi	: 6.6
6.	Kab. Karo	: 5.9
7.	Kab. Asahan	: 5.6
8.	Kab. Labuhanbatu	: 5.4
9.	Kab. Pakpak Bharat	: 5.3
10.	Kab. Langkat	: 5.2



Laju Insidensi Kasus Positif per 100.000 Penduduk Menurut Provinsi



* Data penduduk Provinsi lain menggunakan data penduduk tahun 2019 pada **Statistik Indonesia**

#JagaJarak#PakaiMasker#CTPS#BersatuLawanCovid19

Laju Insidensi Kasus Positif per 100.000 Penduduk Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara



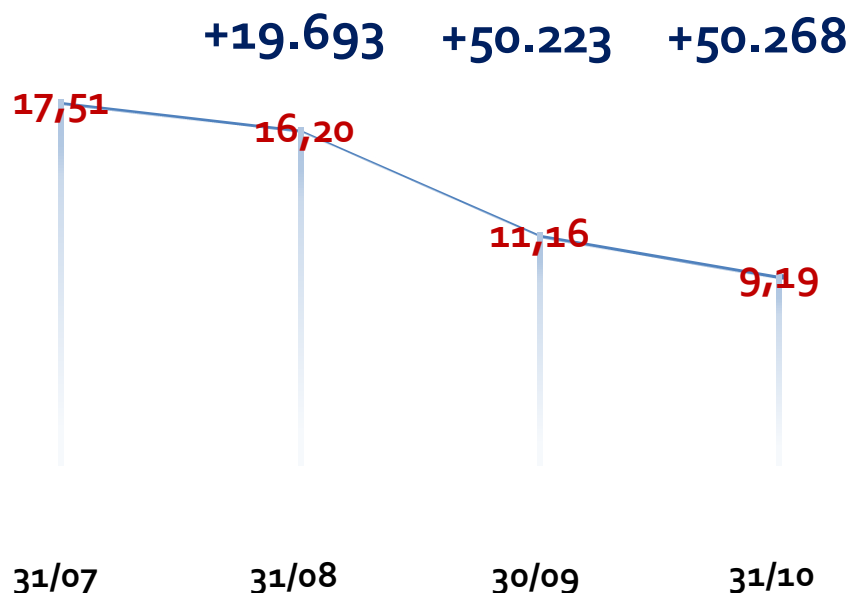
Case Positivity Rate COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara

Spesimen diperiksa
1 minggu sebelumnya

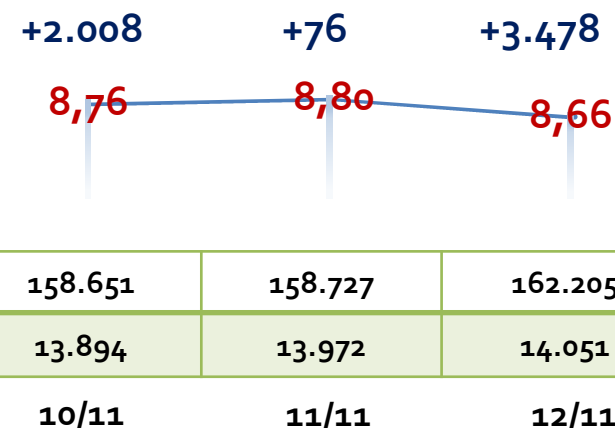
8.619 kasus

Spesimen diperiksa
1 minggu terakhir

12.640 kasus

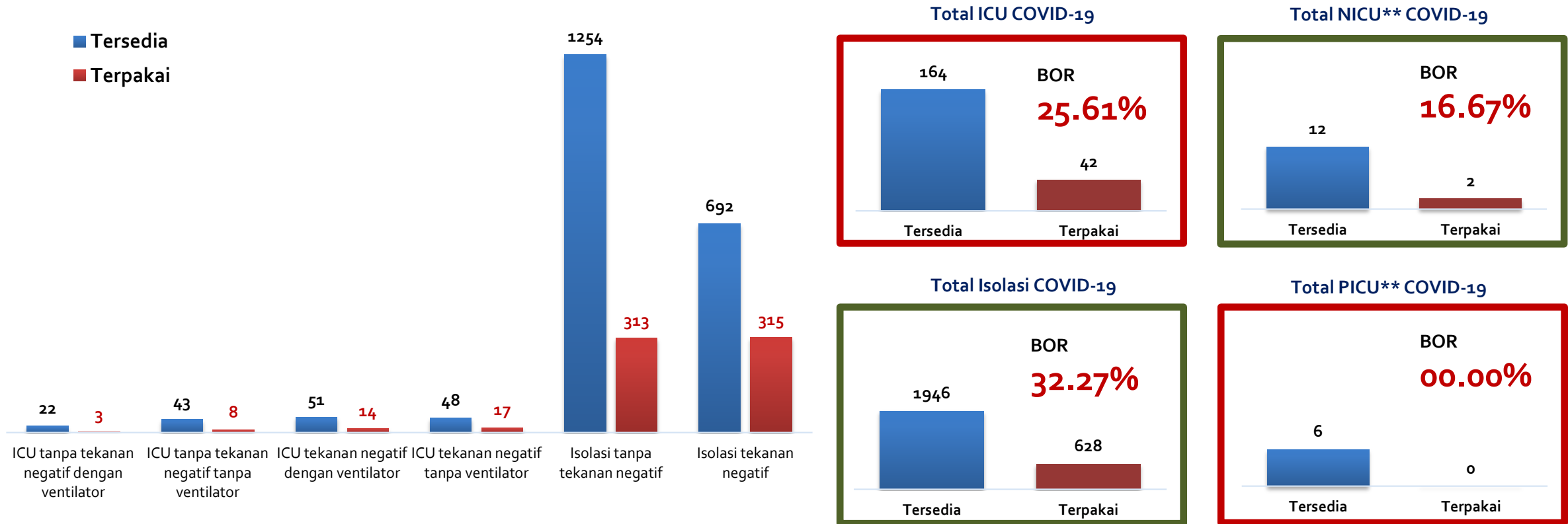


- Rata-rata spesimen dalam 14 (empat belas) hari terakhir sebesar **1.518,5**
- Rata-rata *positivity rate* dalam 14 (empat belas) hari terakhir sebesar **9.00%**
- Case positivity rate* yang direkomendasikan WHO sebesar **≤5.0%**



Σ Spesimen	158.651	158.727	162.205
Σ Kasus+	13.894	13.972	14.051
	10/11	11/11	12/11

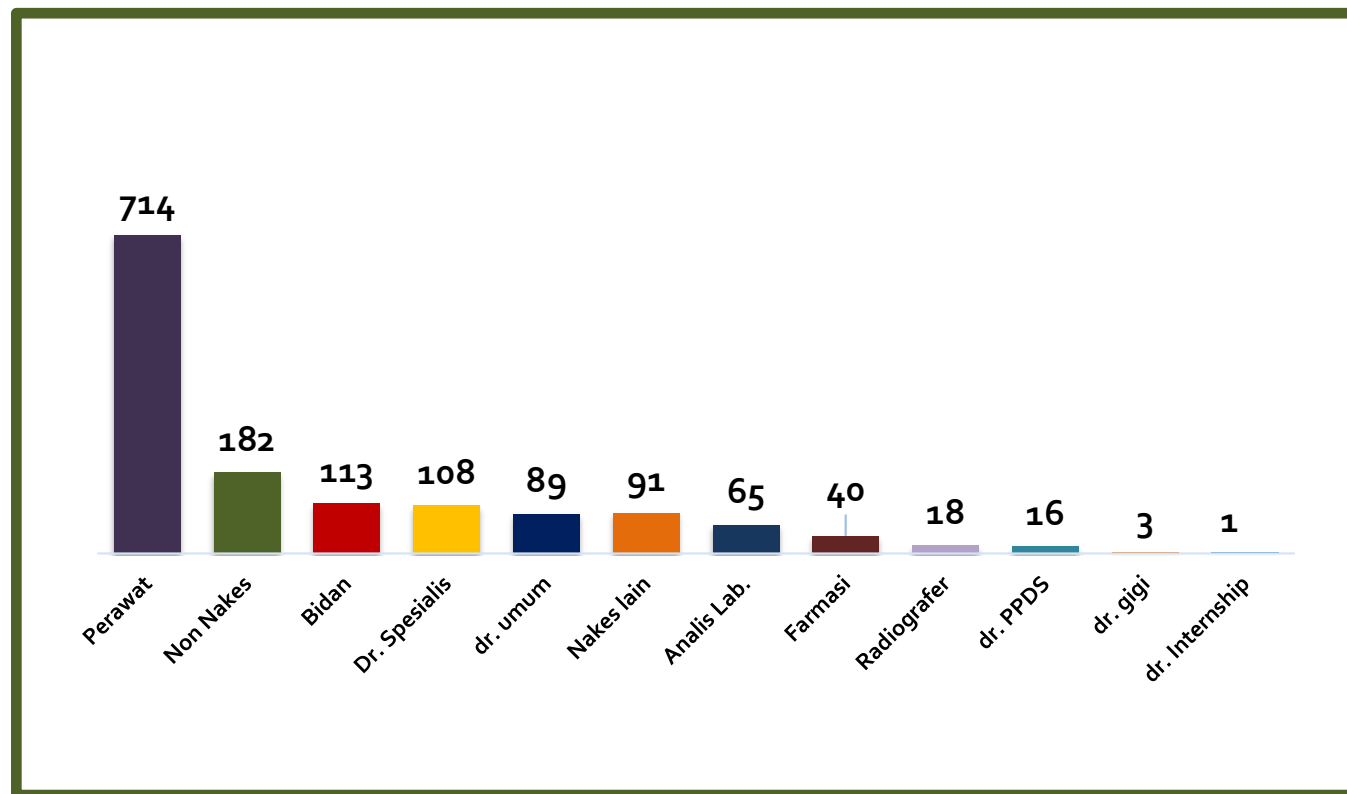
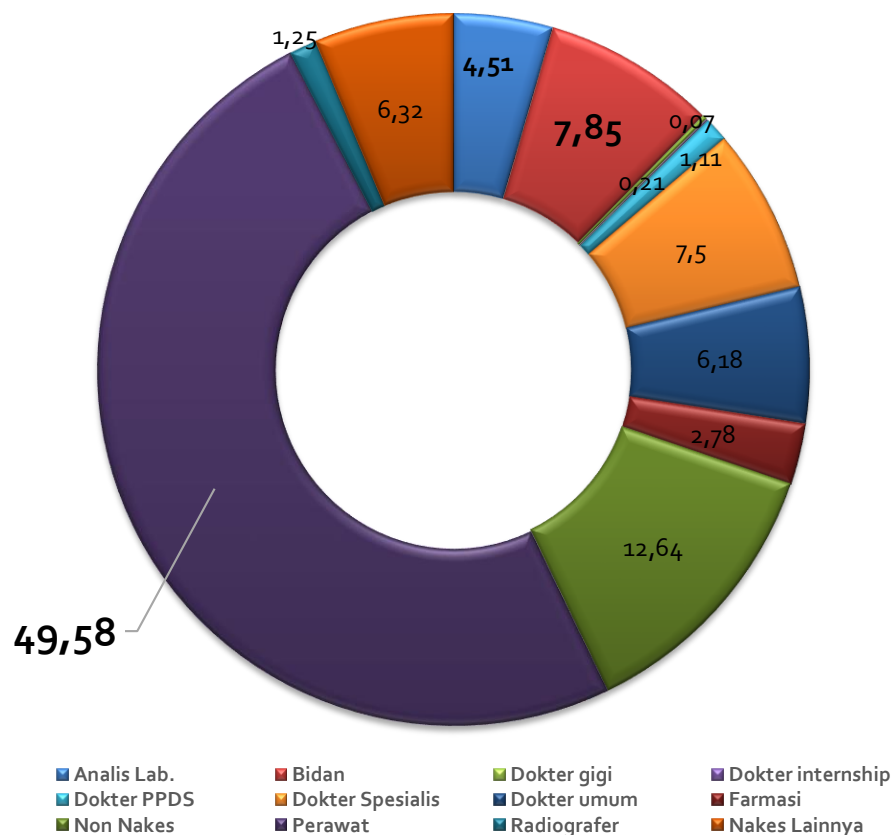
Kondisi Tempat Tidur COVID-19 di RS Rujukan & Non Rujukan di Sumatera Utara



* Sumber: Laporan RS Online, 7 November 2020 pukul 11.00 WIB

Jumlah Nakes & Non Nakes Terkonfirmasi COVID-19 di Provinsi Sumatera Utara

1.440 orang



Pemetaan Zonasi Risiko COVID-19*

Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara

Tidak terdampak

Tidak Ada Kasus

Risiko Rendah

1. Kab. Asahan

Risiko Sedang

- | | |
|------------------------------|-----------------------------|
| 1. Kab. Nias Barat | 21. Kab. Langkat |
| 2. Kab. Pakpak Bharat | 22. Kab. Humbang Hasundutan |
| 3. Kab. Samosir | 23. Kab. Nias Selatan |
| 4. Kab. Tapanuli Tengah | 24. Kab. Labuhanbatu |
| 5. Kab. Mandailing Natal | 25. Kota Tebing Tinggi |
| 6. Kab. Deli Serdang | 26. Kota Sibolga |
| 7. Kab. Dairi | 27. Kota Tanjung Balai |
| 8. Kab. Toba | 28. Kota Binjai |
| 9. Kab. Padang Lawas Utara | 29. Kota Padangsidiimpian |
| 10. Kab. Labuhanbatu Selatan | 30. Kota Medan |
| 11. Kab. Serdang Bedagai | 31. Kota Pematangsiantar |
| 12. Kab. Batu Bara | |
| 13. Kab. Padang Lawas | |
| 14. Kab. Nias | |
| 15. Kab. Tapanuli Utara | |
| 16. Kab. Labuhanbatu Utara | |
| 17. Kab. Nias Utara | |
| 18. Kab. Tapanuli Selatan | |
| 19. Kab. Karo | |
| 20. Kab. Simalungun | |

Risiko Tinggi

1. Kab. Gunungsitoli

Perhitungan Indikator Kesehatan Masyarakat:

1. Indikator Epidemiologi

(10 indikator)

2. Indikator Surveilans Kesehatan Masyarakat

(2 indikator)

3. Indikator Pelayanan Kesehatan

(2 indikator)

* sumber: www.covid19.go.id

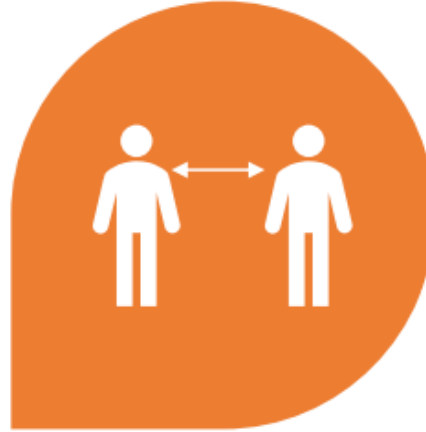
#JagaJarak#PakaiMasker#CTPS#BersatuLawanCovid19

Risiko Kesehatan dan Aktivitas Sosial Ekonomi

Kategori Risiko	Tingkat Transmisi COVID-19	Bentuk Implementasi Aktivitas
Zona Merah Risiko Tinggi Penyebaran Virus Belum Terkendali	- Transmisi lokal sudah terjadi dengan cepat - Wabah menyebar secara luas dan banyak kluster-kluster baru	- Intensif testing dijalankan - Penelusuran kontak agresif pada kasus positif, ODP dan PDP - Masyarakat harus berada di rumah - Perjalanan tidak diperbolehkan - Pertemuan publik tidak diperbolehkan dan tempat-tempat umum (publik/keramaian) ditutup - Aktivitas bisnis ditutup kecuali untuk keperluan esensial seperti farmasi, supermarket bahan pokok, klinik dan stasiun bahan bakar. - Prioritas pengguna fasilitas kesehatan - Fasilitas pendidikan ditutup dan dilakukan dengan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh)
Zona Oranye Risiko Sedang Penyebaran Tinggi Dan Potensi Virus Tidak Terkendali	- Transmisi lokal mungkin bisa terjadi dengan cepat - Transmisi dari <i>imported case</i> mungkin terjadi secara cepat - Kluster-kluster baru harus terpantau dan dikontrol melalui testing dan tracing agresif	- Masyarakat disarankan tetap berada di rumah - Tetap jaga jarak jika di luar rumah di semua aspek - Pembatasan penumpang dan protokol ketat di transportasi publik - Masyarakat bekerja dari rumah, kecuali untuk fungsi-fungsi tertentu - Tempat umum ditutup - Perjalanan dengan protokol kesehatan diperbolehkan - Aktivitas bisnis dibuka terbatas selain keperluan esensial seperti farmasi, supermarket bahan pokok, klinik dan stasiun bahan bakar dengan tetap memberlakukan physical distancing - Fasilitas pendidikan ditutup sementara - Kelompok rentan tetap tinggal di rumah
Zona Kuning Risiko Rendah Penyebaran Terkendali Tetap ada kemungkinan transmisi	- Ditemukannya kasus positif COVID-19 - Transmisi dari <i>imported case</i> bisa terjadi - Transmisi tingkat rumah tangga bisa terjadi - Kluster penyebaran terkendali dan tidak bertambah	- Masyarakat bisa beraktifitas di luar rumah dengan protokol kesehatan - Penelusuran kontak agresif pada kasus positif, ODP, dan PDP - Tetap jaga jarak di dalam dan di luar ruangan, salah satunya transportasi publik - Industri bisa dibuka dengan protokol kesehatan yang ketat - Perjalanan dengan protokol kesehatan ketat diperbolehkan - Aktivitas bisnis bisa dibuka dengan penerapan protokol kesehatan ketat - Tempat olahraga dapat dibuka dengan protokol kesehatan - Fasilitas layanan kesehatan dibuka secara normal - Kelompok rentan tetap disarankan di rumah - Kegiatan keagamaan terbatas bisa dilakukan
Zona Hijau Tidak Terdampak Risiko Penyebaran Virus Ada tetapi Tidak Ada Kasus (+)	- Tidak ditemukannya kasus positif COVID-19 - Penyebaran COVID-19 terkontrol - Risiko penyebaran tetap ada di tempat-tempat isolasi - Pengawasan ketat dan berkala dilakukan untuk mencegah timbulnya potensi kasus baru	- Pemeriksaan ketat di pintu-pintu masuk - Intensif testing tetap dijalankan - Pengawasan terhadap mobilitas penduduk lintas-daerah - Penelusuran kontak agresif jika ada ODP, PDP dan OTG Harus tetap memperhatikan standar protokol kesehatan (jaga jarak, menggunakan masker, dan cuci tangan) - Sekolah bisa dibuka dengan protokol yang ketat - Perjalanan diperbolehkan dengan menerapkan protokol kesehatan - Aktivitas bisnis dibuka normal dengan penerapan protokol kesehatan ketat - Kegiatan keagamaan dibuka - Kewajiban tinggal di rumah jika sakit dengan gejala flu

Penerapan Protokol Kesehatan

3M



Menjaga
jarak

Menerapkan *physical distancing* di tempat publik



Memakai
masker

Mewajibkan penggunaan masker di tempat publik



Mencuci
tangan

Mencuci tangan mengikuti prosedur yang disarankan



Studi menemukan pemakaian masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dapat membatasi tingkat keparahan kasus COVID-19



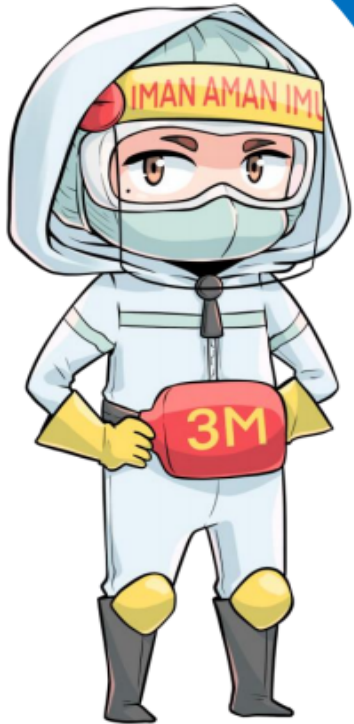
- The World Health Organization (WHO) telah memastikan beberapa faktor seperti memakai masker menjaga jarak dan mencuci tangan dapat memperlambat atau menghentikan penyebaran virus.
- Berdasarkan hasil penelitian di Virginia Commonwealth University, dengan mengamati data dari 198 negara di seluruh dunia. Kasus kematian yang disebabkan oleh COVID-19 lebih sedikit dari proyeksi di negara-negara yang mengimplementasikan penggunaan masker (2020, Juli)
- Hasil studi terbaru berdasarkan kejadian di Amerika Serikat oleh Steffen E. Eikenberry menunjukkan bahwa pemakaian masker oleh 75 persen penduduk sudah dapat menekan penularan virus Corona secara drastis (2020, Agustus)
- Penelitian yang dilakukan di Inggris, membuktikan bahwa “tetap menjaga jarak” mampu menurunkan risiko seseorang untuk tertular COVID-19 (Jarvis,et.al, 2020). Hal yang sama juga dibuktikan pada penelitian dengan mengobservasi 172 penelitian di 16 Negara dan 6 benua. Bahwa dengan menjaga jarak minimal 1 meter, mampu menurunkan risiko penularan (Derek, 2020).



Jaga Jarak (*physical Distancing*) Antar Individu:



Ayo Kendalikan Covid-19 dengan **IMAN – AMAN – IMUN**



IMAN, yaitu beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing;

AMAN, yaitu patuh terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19, yang sering dikenal dengan istilah 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun; dan

IMUN, yaitu istirahat cukup, olahraga teratur, tidak panik, bergembira, dan mengonsumsi makanan bergizi seimbang.

Kenali dirimu,
Kenali musuhmu,
Kenali medan perangmu



Seribu kali kau berperang,
seribu kali kau menang.







KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat

PERINGATAN
HARI KESEHATAN NASIONAL KE-56

Satukan Tekad Menuju Indonesia Sehat



HARI KESEHATAN NASIONAL
12 NOVEMBER 2020

PAKAI MASKER • JAGA JARAK • CUCI TANGAN •
OLAHRAGA, ISTIRAHAT CUKUP, TIDAK PANIK •
MAKAN BERGIZI